

JUSTIFIKASI KEBUTUHAN BARANG DAN/ATAU JASA

**Pengadaan Jasa Konsultasi *Roadmap* Dekarbonisasi dan Strategi
Carbon Offset TelkomGroup**



the world in your hand

SUB DEPARTEMEN SUSTAINABILITY
Departemen Group Sustainability & Corporate Communication

PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO), Tbk
Telkom Landmark Tower Building
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52 – Jakarta 12710

JUSTIFIKASI KEBUTUHAN BARANG DAN/ATAU JASA

No. WBS	: -
Estimasi Jumlah Anggaran	: Rp 1.449.000.000,- (Satu Miliar Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Rupiah)
Tahun Anggaran	: 2025
Nama Kegiatan	: Pengadaan Jasa Konsultasi <i>Roadmap</i> Dekarbonisasi dan Strategi <i>Carbon Offset</i> Telkom Group
Jenis Kebutuhan	: OPEX
Pusat Pertanggungjawaban	: Sub Departemen Sustainability Departemen Group Sustainability & Corporate Communication CEO Office

I. LATAR BELAKANG

- a. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagai dasar komitmen Telkom Group terhadap nilai-nilai *Environmental, Social, and Governance* (ESG), serta peran Telkom Indonesia sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) agar secara pro aktif turut serta dalam menangani isu perubahan iklim untuk mendukung pencapaian target *Net-Zero Emission* Indonesia 2060.
- b. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dimana disebutkan bahwa Direksi BUMN menyusun Rencana Jangka Panjang (RJP) dengan mempertimbangkan faktor keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik, serta BUMN dapat menyusun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang merupakan bagian dari laporan tahunan dipublikasi (*Annual Report*).
- c. *Corporate Strategic Scenario* (CSS) Telkom Indonesia Tahun 2025-2027, pada *Strategic Initiative 10: Sustainability and Governance - Nurture Group Strategy Plan & Implementation and Enhance Risk Management & Compliance* butir (d) ditetapkan strategi perusahaan dalam pengelolaan aspek ESG.
- d. Telkom telah menyusun strategi ESG yang tertuang dalam Telkom Group 2024-2030 Sustainability Master Plan yang menjadi panduan dalam pelaksanaan ESG di lingkungan Telkom Group.
- e. Peraturan Direksi No. PD.202.62/r.01/HK250/COP-A0200000/2024 tentang Organisasi Departemen *Group Sustainability & Corporate Communication* tanggal 2 September 2024, disebutkan bahwa Departemen *Group Sustainability & Corporate Communication* menjalankan peran sebagai orkestrator tata kelola implementasi inisiatif *sustainability* termasuk di dalamnya aspek *Environment, Social, and Governance* (ESG).
- f. Meningkatnya kesadaran pemangku kepentingan terhadap isu lingkungan, sosial dan tata kelola atau *Environment, Social, and Governance* (ESG) serta tuntutan untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Hal ini mendorong Perusahaan untuk meningkatkan pengelolaan aspek ESG dalam kegiatan operasional untuk mendorong keberlanjutan Perusahaan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta berkontribusi positif terhadap lingkungan, masyarakat dan bisnis.
- g. Telkom telah meluncurkan Program dan Brand ESG Telkom Group **GoZERO%** sebagai identitas utama program ESG Telkom Group pada 15 November 2024.

- h. Pada bulan Juni 2023, *International Sustainability Standards Board* (ISSB) merilis *International Financial Reporting Standards* (IFRS) S1 tentang pengungkapan risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang dihadapi Perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, serta IFRS S2 tentang pengungkapan risiko dan peluang terkait iklim. Standar ini telah diwajibkan oleh *United States Securities and Exchange Commission* (US SEC) mulai tahun pelaporan 2025. Telkom terdaftar pada bursa efek *New York Stock Exchange* (NYSE) yang diawasi oleh US SEC sehingga Telkom wajib untuk mengadopsi standar IFRS S1 dan S2 melalui pengungkapan *Sustainability Report*. Salah satu poin dalam standar tersebut yaitu pengungkapan data emisi Gas Rumah Kaca (GRK) cakupan 1, 2 dan 3 serta strategi penurunan emisi GRK.
- i. Telkom telah memulai inisiatif untuk melakukan perhitungan emisi GRK cakupan 1, 2 dan 3 di lingkungan TelkomGroup yang kemudian akan diverifikasi oleh Lembaga Validasi/Verifikasi (LVV). Hal ini dilakukan Telkom untuk menentukan tahun dasar (*baseline year*) penurunan emisi GRK serta memastikan akurasi data emisi GRK Telkom.
- j. Pada tahap selanjutnya, Telkom perlu menyusun strategi untuk penurunan emisi GRK dan mencapai target *Net-Zero Emission* 2060. Strategi tersebut mencakup rencana penurunan emisi untuk target *mid-term* di 2030 dan target *end-state* di 2060. Target penurunan emisi tersebut juga akan diturunkan menjadi target tahunan beserta rencana aksi Telkom untuk mencapai target penurunan tersebut.
- k. Berdasarkan hal-hal di atas, Perusahaan perlu melakukan penyusunan *roadmap* dekarbonisasi dan strategi *carbon offset* Telkom Group untuk mendorong pencapaian target *Net-Zero Emission* 2060.

II. ASPEK STRATEGIS

Mengacu kepada Latar Belakang di atas maka:

- 1. Penyusunan *roadmap* dekarbonisasi dan strategi *carbon offset* TelkomGroup dilakukan untuk memenuhi aspek *compliance* terhadap adopsi standar pelaporan IFRS S1 dan S2. Hal ini sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu *transparency* melalui pengungkapan kinerja keberlanjutan pada *Sustainability Report*.
- 2. Penyusunan *roadmap* dekarbonisasi dan strategi *carbon offset* TelkomGroup akan membantu Perusahaan untuk menentukan strategi pencapaian *Net-Zero Emission* 2060 dan SDGs serta memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan di antaranya pemegang saham, pemerintah, karyawan, masyarakat dan lainnya sehingga dapat mendorong keberlanjutan Perusahaan.
- 3. Roadmap dekarbonisasi dan strategi *carbon offset* TelkomGroup tersebut dapat dilihat investor sebagai komitmen nyata TelkomGroup untuk mendukung target pengurangan emisi Carbon dalam mendukung *Paris Agreement*.

III. ASPEK BISNIS

Dengan melakukan penyusunan *roadmap* dekarbonisasi dan strategi *carbon offset* Telkom Group, dapat memberikan manfaat dari segi bisnis berupa:

1. Mendorong efisiensi penggunaan energi pada kegiatan operasional di lingkungan Telkom Group sehingga dapat meningkatkan *cost effectiveness*.
2. Menjadi dasar pertimbangan manajemen dalam menentukan keputusan bisnis Perusahaan yang berkaitan dengan aset maupun proses bisnis yang menghasilkan emisi GRK.
3. Mendorong penciptaan nilai melalui pengelolaan aspek *Environmental* secara efektif sehingga dapat memitigasi potensi kejadian di masa mendatang yang menimbulkan ketidakpastian sebelum menjadi hal yang serius atau berdampak besar bagi Perusahaan.
4. Meningkatkan kepercayaan *shareholder* terhadap bisnis Perusahaan yang berkelanjutan berdasarkan keterbukaan pengungkapan pengelolaan aspek ESG secara efektif dan memberikan dampak pada lingkungan, masyarakat dan bisnis.

IV. SPESIFIKASI TEKNIK

Pada Pengadaan Jasa Konsultasi *Roadmap* Dekarbonisasi dan Strategi *Carbon Offset* Telkom Group nilai minimum Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Jasa yaitu sebesar 99,09% dengan perhitungan detail dicantumkan pada lampiran.

A. Ruang Lingkup Pekerjaan

Kegiatan Pengadaan Jasa Konsultasi *Roadmap* Dekarbonisasi dan Strategi *Carbon Offset* Telkom Group bertujuan untuk menetapkan strategi Perusahaan dalam mencapai *Net-Zero Emission* 2060 melalui pengelolaan penggunaan energi dan *carbon offset*.

Ruang lingkup pekerjaan Pengadaan Jasa Konsultasi *Roadmap* Dekarbonisasi dan Strategi *Carbon Offset* Telkom Group di antaranya:

1. Penyusunan *Roadmap* Dekarbonisasi Telkom Group untuk mencapai *Net-Zero Emissions*:
 - a. Melakukan *gap analysis* dengan meninjau kondisi, strategi, kebijakan dan aspirasi Telkom Group terkait energi dan keberlanjutan.
 - b. Melakukan benchmark *best practice* dan *peers*.
 - c. Merancang strategi dekarbonisasi Telkom Group yang mencakup namun tidak terbatas pada target, *milestone*, dan *levers* (meliputi identifikasi teknologi, *cost and benefit analysis*, rencana monetisasi, peta jalan implementasi).
 - d. Memberikan gambaran kebutuhan investasi yang dibutuhkan Telkom untuk langkah-langkah dekarbonisasi yang dilakukan.
 - e. Menghitung risiko yang timbul bagi Telkom Group apabila tidak menjalankan strategi dekarbonisasi.
 - f. Memberikan rekomendasi *levers* dan inisiatif prioritas berdasarkan kebutuhan Telkom.
 - g. Mengembangkan *roadmap* dekarbonisasi Telkom Group mencakup RACI matriks, jadwal, dan sumber daya.

- h. Mengembangkan kerangka kerja untuk memantau dan melaporkan kinerja energi serta kemajuannya.
2. Penyusunan Strategi *Carbon Offset* Telkom Group:
 - a. Melakukan *gap analysis* terhadap kegiatan *carbon offset* di Perusahaan.
 - b. Melakukan benchmark *best practice* dan *peers*.
 - c. Merancang strategi *carbon offset* Telkom Group.
3. Menyusun laporan akhir dan memfasilitasi workshop/sosialisasi terkait *roadmap* dekarbonisasi dan strategi *carbon offset* Telkom Group.

B. Deliverables

Deliverables dari kegiatan Pengadaan Jasa Konsultasi *Roadmap* Dekarbonisasi dan Strategi *Carbon Offset* Telkom Group adalah sebagai berikut:

1. Dokumen *roadmap* dekarbonisasi Telkom Group.
2. Dokumen strategi *carbon offset* Telkom Group.
3. Dokumen Laporan Akhir dan diseminasi *roadmap* dekarbonisasi dan strategi *carbon offset* Telkom Group.

Hasil dari kegiatan konsultasi ini bersifat *confidential* dan akan menjadi *property* bagi Telkom.

V. VOLUME KEBUTUHAN

Jumlah kebutuhan pekerjaan ini sesuai dengan *Bill of Quanity* (BoQ) dan *Term of Reference* (TOR) yang mencakup *fee* konsultasi (*mandays*) Pengadaan Jasa Konsultasi *Roadmap* Dekarbonisasi dan Strategi *Carbon Offset* Telkom Group, yang dilaksanakan oleh mitra.

Selain itu, dibutuhkan *supporting facilities* di antaranya adalah:

1. *Interview* atau *Focus Group Discussion* dengan BoD dan atau Senior Management (jika diperlukan);
2. Akses Data;
3. Ketersediaan dokumen pendukung; dan
4. Evidence terkait dan metode lain (jika diperlukan).

VI. RENCANA PELAKSANAAN

1. Rencana pelaksanaan pekerjaan ini adalah 92 hari kalender yang rencananya dimulai pada minggu ke-I bulan Maret sampai dengan minggu ke-IV bulan Mei 2025 sesuai dengan ketersediaan kapabilitas dan *resources*.
2. Mengingat bahwa hasil dari kegiatan konsultasi ini diperlukan segera, maka dalam proses pengadaan pekerjaan ini diusulkan metode pemilihan langsung dengan 4 (empat) kandidat yaitu Deloitte (PT Deloitte Konsultan Indonesia), PwC Indonesia (Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan), KPMG (KPMG Siddharta Advisory), dan Arthur D. Little dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Memenuhi kriteria umum sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam dokumen TOR;
 - b. Merupakan perusahaan yang bergerak secara global tidak diragukan lagi kredibilitasnya;
 - c. Sudah banyak terlibat dalam proyek di bidang dekarbonisasi; dan
 - d. Telah beberapa kali memberikan paparan terkait ESG dalam *sharing session* di hadapan Direksi dan manajemen, serta dinilai telah memiliki kapabilitas yang sangat baik dalam hal ESG dan dekarbonisasi serta dapat memenuhi ekspektasi yang diharapkan oleh Telkom dalam rangka memperkuat implementasi ESG dan iklim di Telkom Group.
3. Apabila jadwal pelaksanaan pekerjaan ini melampaui target, maka akan berdampak pada kualitas Roadmap Dekarbonisasi yang akan disusun oleh Telkom sebagai strategi Perusahaan dalam pencapaian *Net-Zero Emission*.

VII. DISTRIBUSI PENGGUNAAN

Distribusi penggunaan Pengadaan Jasa Konsultasi *Roadmap* Dekarbonisasi dan Strategi *Carbon Offset* Telkom Group adalah pada Subdep Sustainability Departemen Group Sustainability & Corporate Communication, di Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 39 Jakarta Selatan.

VIII. POSISI PERSEDIAAN

Posisi persediaan saat ini: **tidak tersedia** di Subdep Sustainability.

IX. ANGGARAN

Alokasi rencana anggaran total untuk pekerjaan ini adalah sebesar Rp 1.449.000.000,- (Satu Miliar Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Rupiah) sebelum PPN, dimana anggaran tersebut sudah dianggarkan dalam RKAP 2025 Departemen Group Sustainability & Corporate Communication, Cost Center T008E01, MTP 51508003 Beban Konsultan Teknik dan Manajemen, dan kode aktifitas 5A1A4S. Total Anggaran tersebut di atas bersifat perkiraan. Sedangkan nilai *real* anggaran yang dibutuhkan dalam Kontrak Pekerjaan dapat dihitung lebih detail sesuai prosedur pengadaan yang ada di dalam kebijakan proses pengadaan jasa konsultansi di Group Procurement Center (GPC).

X. PENUTUP PERNYATAAN

Bahwa uraian alasan/kegunaan Jasa tersebut di atas dibuat dengan sebenar-benarnya dengan mengingat sumpah jabatan dan menyadari sepenuhnya tentang pembebanan ganti rugi yang sudah diatur dalam Peraturan Perusahaan.

	Nama/ NIK	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Unit Kerja Pemilik Program				
Dibuat oleh:	[REDACTED] [REDACTED]	Off 2 Sustainability Program	03-02-2025	[REDACTED]
Pemeriksa:	[REDACTED] [REDACTED]	SO Sustainability Strategy	03-02-2025	[REDACTED]
Disetujui oleh:	[REDACTED] [REDACTED] [REDACTED]	VP Sustainability	03-02-2025	[REDACTED]